

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Pemodelan sistem informasi LPKBH menggunakan *zachman framework* dapat dilakukan dengan menerapkan sel-sel pada *zachman framework*. Terdapat 36 sel pada *zachman framework*, pada kolom, terdapat kolom *what, how, where, who, when, dan why*. Pada baris, terdapat baris perspektif *planner, perspektif owner, perspektif designer, perspektif builder, perspektif Sub-Contractor, dan perspektif Functioning Enterprise*. Pada setiap baris dan kolom akan merepresentasikan setiap bagian perusahaan/organisasi. Pada perspektif *planner* menjelaskan penetapan objek dalam pembahasan, seperti latar belakang, lingkup, dan tujuan *enterprise*. Pada baris perspektif *owner* menjelaskan tentang pemakai akhir dari produk atau jasa *enterprise*. Pada baris perspektif *designer* merupakan perantara antara apa yang diinginkan (*owner*) dan apa yang dapat dicapai secara teknis dan fisik. Pada baris perspektif *builder* menjelaskan tentang pengawas atau pengatur dalam menghasilkan produk/jasa akhir. Pada baris perspektif *sub-kontruktor* menjelaskan tentang yang bertanggung jawab membangun dan merakit bagian-bagian dari produk/jasa akhir. Pada baris perspektif *Functioning enterprise* menjelaskan tentang wujud nyata dari produk/jasa akhir.
2. Dilakukan proses simulasi menggunakan Bizagi Modeler terhadap proses bisnis saat ini dan proses bisnis usulan. Simulasi menggunakan dua level pada Bizagi Modeler, yaitu *process validation* dan *time analysis*. *Process validation* dilakukan untuk mengetahui apakah proses bisnis tersebut sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan sedangkan untuk membandingkan proses bisnis saat ini dan proses usulan digunakan simulasi *time analysis* untuk mengetahui hasil perbandingan antara proses bisnis saat ini dan usulan dalam segi waktu. Hasil dari *time analysis* adalah berupa waktu minimal, waktu maksimal, waktu rata-rata, dan total waktu dalam mengerjakan suatu proses bisnis. Kemudian dilakukan perbandingan hasil simulasi proses bisnis saat ini dan proses bisnis usulan. Hasil simulasi melakukan konsultasi hukum saat ini dan usulannya, serta perbandingannya diperoleh data, yaitu pada proses bisnis melakukan konsultasi hukum saat ini yang dilakukan sebanyak 50 kali didapatkan data, yaitu *mininum time, maximum time dan average time* untuk satu kali proses adalah 49 menit, dan *total time* untuk 50 kali proses adalah 2300 menit. Pada proses bisnis melakukan konsultasi hukum usulan *pool* klien yang dilakukan sebanyak 50 kali didapatkan data, yaitu *mininum time 29.33333333 menit, maximum time 32.33333333 menit, dan average time 29.45333333 menit* untuk satu kali proses, dan *total time* untuk 50 kali proses adalah 872.6666667 menit.

3. Sistem informasi Lembaga Pengkajian Konsultan dan Bantuan Hukum Al-Baihaqy telah berhasil diimplementasikan sesuai dengan proses bisnis usulan. Sistem informasi ini dapat mengelola kegiatan yang ada pada LPKBH Al-Baihaqy, seperti klien melakukan konsultasi, pemberian kuasa, dan penanganan perkara. Selain itu juga terdapat fitur yang memungkinkan klien untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perkara klien tersebut.

6.2 Saran

1. Karena penelitian ini hanya sebatas *prototype*, maka penulis hanya menggunakan 24 sel dari 36 sel *zachman framework*. Untuk penelitian lebih lanjut, maka dapat digunakan 36 sel *zachman framework* agar penelitian yang dilakukan bisa berjalan penuh dan sampai ke tahap wujud nyata dari pengembangan produk dan siap untuk digunakan.
2. Karena sistem yang dibangun hanya sebatas *prototype*, maka fitur yang tersedia adalah sebatas fitur utama. Untuk penelitian lebih lanjut dapat ditambahkan beberapa fitur yang dapat menunjang kegiatan yang ada di Lembaga Pengkajian dan Konsultan Bantuan Hukum Al-Baihaqy.